

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang mengacu pada jenis penelitian yang menggunakan metodologi deskriptif dan kualitatif. Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang melaksanakan pengamatan secara langsung di suatu tempat dengan cara bergaul, berinteraksi, dan mengikuti kegiatan sosial untuk dapat memperoleh informasi atau data yang valid atau sesuai dengan apa yang di lapangan. Adapun penelitian lapangan ini akan dilaksanakan di Cimpur Pasa Durian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba untuk menafsirkan sebuah peristiwa atau fakta secara natural tanpa adanya tindakan manipulasi terhadap fenomena yang sedang diteliti dengan tidak menggunakan model statistik atau cara kuantifikasi (Abdussamad, 2021:43). Sifat dari penelitian ini adalah deskriptif, yaitu sebuah prosedur dalam pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian yang memusatkan pada penelusuran berbagai realitas yang nyata terlihat (Suryabrata, 2013:76).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Cimpur Pasa Durian, Nagari Lareh Nan Panjang Sungai Sarik, Kecamatan VII Koto, Kabupaten Padang Pariaman,

Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini dilaksanakan di Nagari Lareh Nnan Panjang Sungai Sarik tepatnya berada di Korong Cimpur Pasa Durian. Hal ini dikarenakan lokasi penelitian tersebut mempunyai realitas pemberdayaan dan pengembangan, yaitu melalui bibit cabai varietas kuhay. Selain itu, Nagari Lareh Nan Panjang Sungai Sarik berada di daerah yang mempunyai letak cukup strategis sehingga kegiatan pengembangan dapat dilakukan dengan baik di daerah tersebut.

C. Sumber Data

Sumber data adalah sebuah subjek atau asal dari mana data tersebut diperoleh. Sedangkan, data merupakan sekumpulan fakta atau informasi baik berupa tulisan maupun lisan yang bersifat nyata, dapat diolah serta dianalisis dan dapat digunakan sebagai dasar penelitian (Nurdin & Hartati, 2019:171). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha pembibitan cabai varietas Kuhay di Agri Kuhay Mandiri, yaitu pemilik usaha dan pekerja yang terlibat dalam kegiatan produksi, penyemaian, perawatan bibit, distribusi, dan pemasaran (Data primer penelitian, 2026).

Informan penelitian dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan keterlibatan langsung, pengetahuan, dan pengalaman mereka terhadap kegiatan ekonomi yang menjadi fokus penelitian (Nurdin & Hartati, 2019). Informan penelitian terdiri atas satu orang pemilik usaha, yaitu

Mansyurdin, serta empat orang pekerja, yaitu Afdhal Yusra, Ali Damri, Chandra Mulyadi, dan Fitriani (Data primer penelitian, 2026).

Pemilihan pemilik usaha dilakukan karena pemilik memiliki informasi mengenai sejarah usaha, sistem produksi, distribusi, pemasaran, perekrutan tenaga kerja, serta pengelolaan usaha, sedangkan pekerja dipilih karena mengalami secara langsung proses kerja, penerimaan pendapatan, serta pembelajaran keterampilan dalam kegiatan pembibitan cabai varietas Kuhay (Data primer penelitian, 2026).

Berdasarkan temuan di lapangan, peneliti menemukan 5 orang yang memiliki kriteria yang sesuai dengan apa yang diperlukan sebagai bahan penelitian, yakni Pak Mansyurdin (pemilik usaha) serta 4 orang pekerja di pembibitan cabai varietas Kuhay tersebut. Pedoman tersebut disusun guna mempermudah peneliti dalam menggali informasi yang relevan dari informan yang telah ditentukan sebanyak 5 orang informan dianggap memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian. Melalui proses wawancara ini, peneliti berupaya memperoleh pemahaman yang mendalam dan komprehensif terkait pelaksanaan pemberdayaan yang dilakukan terhadap masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari bahan bacaan maupun catatan yang sudah tersedia. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kependudukan, data petani

bibit varietas kuhay, buku, jurnal, artikel, dan dokumentasi yang mendukung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah strategi atau cara yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan informasi (Nurdin & Hartati, 2019:173). Berikut adalah teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung pada kegiatan usaha pembibitan cabai varietas Kuhay di Agri Kuhay Mandiri, Korong Cimpur Pasa Durian, Nagari Lareh Nan Panjang Sungai Sarik. Subjek yang diamati terutama adalah pekerja yang terlibat dalam kegiatan penyemaian, perawatan bibit, distribusi, dan pemasaran serta pemilik usaha dalam menjalankan pengelolaan kegiatan usaha (Data primer penelitian, 2026).

Observasi diarahkan untuk memperoleh data mengenai pembagian pekerjaan, proses penyemaian, perawatan bibit, pengemasan, distribusi, kegiatan pemasaran, interaksi antara pemilik dan pekerja, serta bentuk pembelajaran keterampilan yang berlangsung selama kegiatan usaha (Data primer penelitian, 2026). Observasi juga digunakan untuk membandingkan informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan kondisi kegiatan yang benar-benar terlihat di lapangan (Nurdin & Hartati, 2019).

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang disampaikan melalui korespondensi lisan untuk mendapatkan data secara lugas dari sumber atau saksi yang terkait. Prosedur pertemuan dilakukan jika peneliti mempunyai keinginan untuk mengetahui sesuatu secara lebih mendalam dan jumlah responden pada umumnya sedikit. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan lima informan yang dipilih secara *purposive sampling*, yaitu Mansyurdin sebagai pemilik Agri Kuhay Mandiri dan empat orang pekerja yang terdiri atas Afdhal Yusra, Ali Damri, Chandra Mulyadi, dan Fitriani (Data primer penelitian, 2026).

Wawancara dengan Mansyurdin diarahkan pada sejarah perkembangan usaha, proses pengembangan varietas Kuhay, pengelolaan produksi, sistem distribusi, jaringan pemasaran, perekrutan tenaga kerja, serta bentuk pembinaan yang diberikan kepada pekerja (Data primer penelitian, 2026). Wawancara dengan Afdhal Yusra diarahkan pada pengalaman kerja bidang distribusi, pendapatan, keterampilan, dan kondisi ekonomi yang dirasakan setelah bekerja di usaha tersebut (Data primer penelitian, 2026). Wawancara dengan Ali Damri diarahkan pada keterampilan perawatan bibit, pendapatan, dan proses pembelajaran kerja yang diperoleh melalui bimbingan langsung (Data primer penelitian, 2026). Wawancara dengan Chandra Mulyadi diarahkan pada kegiatan pemasaran, penggunaan media sosial, pendapatan, dan keterampilan pemasaran yang diperoleh melalui

pengalaman kerja (Data primer penelitian, 2026). Wawancara dengan Fitriani diarahkan pada kegiatan penyemaian, pendapatan, keterampilan kerja, dan kondisi ekonomi keluarga (Data primer penelitian, 2026).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu prosedur pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengumpulkan catatan dan gambar sebagai laporan dan data yang dapat menunjang penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembibitan cabai varietas Kuhay dan kondisi ekonomi masyarakat di lokasi penelitian. Dokumentasi meliputi foto kegiatan produksi dan pembibitan, data kependudukan Nagari Lareh Nan Panjang Sungai Sarik, data pekerjaan masyarakat, catatan atau arsip usaha, dokumentasi kegiatan distribusi dan pemasaran, serta dokumen lain yang relevan dengan fokus penelitian (Data primer dan sekunder penelitian, 2026).

Dokumentasi juga diarahkan untuk menelusuri bentuk dukungan eksternal terhadap usaha pembibitan, seperti adanya atau tidak adanya pelatihan, bantuan modal, bantuan sarana produksi, bantuan bibit, pendampingan, atau bentuk fasilitasi dari pemerintah nagari maupun instansi pertanian terkait (Data penelitian, 2026). Khusus mengenai pembinaan tenaga kerja, dokumentasi perlu membedakan antara pembinaan internal yang dilakukan oleh pemilik usaha dengan pelatihan formal yang diselenggarakan oleh lembaga pemerintah atau lembaga

lainnya (Data primer penelitian, 2026). Perbedaan tersebut penting agar penelitian tidak mengategorikan bimbingan kerja internal sebagai program pemberdayaan pemerintah apabila kegiatan tersebut memang tidak berasal dari pemerintah (Data primer penelitian, 2026).

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tindakan yang dilakukan ketika semua informasi telah dikumpulkan dengan cara mengatur secara efisien semua informasi yang diperoleh, yaitu informasi mulai dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua data tersebut diolah dengan menggunakan teknik deksriptif kualitatif, langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data seluruh data yang telah dikumpulkan, reduksi data merupakan proses memilih data yang paling penting dan kurang penting (Nurdin & Hartati, 2019:206). Reduksi data berarti memilih, merangkum, dan memfokuskan perhatian kepada berbagai hal pokok. Untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan dan mencari data di kemudian hari, maka data yang direduksi akan memberikan gambar. Pada reduksi data, peneliti memilih hal-hal penting yang merangkum sesuai dengan rumusan masalah yang akan diteliti melalui program pemberdayaan ekonomi masyarakat di Nagari Lareh Nan Panjang Sungai Sarik.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Proses penyajian data yang telah dikumpulkan dalam bentuk uraian, ringkas, bagan, hubungan antar kategori, dan hal-hal yang sejenis disebut

dengan penyajian data. Proses penyajian data adalah mengutarakan secara universal dari sekelompok data yang telah diperoleh dengan berbagai unsur atau komponen agar memudahkan untuk dibaca. Data yang disajikan harus berkaitan dengan proses pemberdayaan ekonomi masyarakat di Nagari Lareh Nan Panjang Sungai Sarik, sebagaimana yang telah menjadi objek penelitian.

3. Verifikasi Data atau Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sebuah proses interpretasi atas penemuan dari data keseluruhan, yaitu yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sejak awal pengumpulan data, telah dilakukan pencarian terhadap pola, penjelasan, maupun dampak dari penelitian, sehingga nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan yang lebih jelas, kuat dan terperinci. Dengan demikian, pada penelitian ini data yang akan direduksi merupakan data yang telah didapatkan di lapangan sehingga yang jelas terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Nagari Lareh Nan Panjang Sungai Sarik Kecamatan VII Koto Kabupaten Padang Pariaman.